

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Hasan (2012:31), Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sederhana sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data sekunder yang terwujud, konsep dan lain-lain. Dalam penelitian kepustakaan, penulis mengumpulkan data, informasi, dan teori dengan mempelajari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah dan refensi, serta mencari informasi melalui media elektronik (*browsing*) yang berkaitan dengan kebijakan leverage, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan untuk menjabarkan variabel tertentu yang timbul dalam sesuatu penelitian kedalam indicator yang lebih terperinci. Pengukuran operasional variabel dari penelitian ini:

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga

berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variable independennya adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang juga akan terkait dengan nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan pajak, maka nilai perusahaan atau harga saham akan ditentukan oleh struktur modal. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Kebijakan hutang dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Wijaya & Wibawa, 2010).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TotalUtang}}{\text{TotalEkuitas}} \times 100\%$$

Rumus 3. 1. DER Ratio

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen (X2) adalah keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan (Astuti, 2001:145). Dividend Payout Ratio (DPR), adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pandangan bersih perusahaan (Murhadi, 2013:64).

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Income}} \times 100\%$$

Rumus 3. 2. Divident Payout Ratio

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Wibawa, 2010), nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham & Houston, 2011).

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Hargaperlembarsaham}}{\text{Nilai bukuperlembarsaham}}$$

Rumus 3. 3. PBV Ratio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan kelompok orang, kejadian, atau peristiwa yang menjadi perhatian para peneliti untuk diteliti (Sekaran, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public* sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sehingga diharapkan dapat diperoleh jumlah sampel yang *representative* yang

diperoleh melalui website www.idx.co.id dan Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan cabang Batam dengan jumlah populasi 37 perusahaan.

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.h Cahaya Kalbar, Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta,,Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
8	MYOR	Mayora Indah, Tbk
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga, Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk
12	SKLT	Sekar Laut, Tbk
13	STTP	Siantar Top, Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk
15	GGRM	Gudang Garam, Tbk
16	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk
17	RMBA	Bentoel International Investama, Tbk
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur, Tbk
19	DVLA	Darya Varia Laboratoria, Tbk
20	INAF	Indofarma, Tbk
21	KAEF	Kimia Farma, Tbk
22	KLBF	Kalbe Farma, Tbk
23	MERK	Merck, Tbk

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
24	PYFA	Pyridam Farma, Tbk
25	SCPI	Schering Plough Indonesia, Tbk
26	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
27	SQBI & SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk
28	TSPC	Tempo Scan Pasific, Tbk
29	ADES	Akasha Wira International, Tbk <i>d.h Ades Waters Indonesia, Tbk</i>
30	KINO	Kino Indonesia, Tbk
31	MBTO	Martina Berto, Tbk
32	MRAT	Mustika Ratu, Tbk
33	TCID	Mandom Indonesia, Tbk
34	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk
35	CINT	Chitose Internasional, Tbk
36	KICI	Kedaung Indag Can, Tbk
37	LMPI	Langgeng Makmur Industry, Tbk

Sumber: www.sahamok.com(Sub sektor industri barang konsumsi)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari elemen-elemen yang diharapkan memiliki karakteristik yang mewakili populasinya(Sekaran,2011). Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian dipilih secara *purposivesampling* dimana sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk menjadi anggota sampel adalah sebagai berikut ini.

- ❖ Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang telah *go public* per 1 Januari 2012 sampai dengan per 31 Desember 2016.

- ❖ Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang mencantumkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang telah diaudit atau disajikan dalam mata uang rupiah selama kurun waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
- ❖ Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2012-2016.

Berdasarkan pada kriteria-kriteria pengambilan sampel diatas, terdapat 37 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2012 sampai 2016. Dari 37 perusahaan manufaktur tersebut, hanya terdapat 10 perusahaan yang memenuhi ketiga kriteria diatas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun 10 perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	√		
2	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk	√	√	
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk d.h Cahaya Kalbar, Tbk	√	√	
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	√	√	√
6	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk	√	√	
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk	√	√	
8	MYOR	Mayora Indah, Tbk	√	√	
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga, Tbk	√		

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk	√	√	√
11	SKBM	Sekar Bumi, Tbk	√		
12	SKLT	Sekar Laut, Tbk	√	√	√
13	STTP	Siantar Top, Tbk	√	√	
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk	√		
15	GGRM	Gudang Garam, Tbk	√	√	
16	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	√	√	
17	RMBA	Bentoel International Investama, Tbk	√		
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur, Tbk	√	√	√
20	INAF	Indofarma, Tbk	√		
21	KAEF	Kimia Farma, Tbk	√		
22	KLBF	Kalbe Farma, Tbk	√	√	√
23	MERK	Merck, Tbk	√		
24	PYFA	Pyridam Farma, Tbk	√	√	√
25	SCPI	Schering Plough Indonesia, Tbk	√		
26	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	√		
27	SQBI & SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk	√	√	
28	TSPC	Tempo Scan Pasific, Tbk	√	√	√
29	ADES	Akasha Wira International, Tbk <i>d.h Ades Waters Indonesia, Tbk</i>	√		
30	KINO	Kino Indonesia, Tbk	√		
31	MBTO	Martina Berto, Tbk	√	√	
32	MRAT	Mustika Ratu, Tbk	√		
33	TCID	Mandom Indonesia, Tbk	√	√	√
34	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk	√		
35	CINT	Chitose Internasional, Tbk	√		
36	KICI	Kedaung Indag Can, Tbk	√	√	
37	LMPI	Langgeng Makmur Industry, Tbk	√	√	
	JUMLAH		37	20	8

Sumber: Data diolah, 2018

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari pihak lain (Sekaran, 2011). Alasan menggunakan data sekunder dengan pertimbangan bahwa data ini mudah untuk diperoleh dan memiliki waktu yang lebih luas.

Adapun data tersebut terdiri dari data sebagai berikut ini:

1. Data tanggal perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia. Penggunaan data ini untuk menentukan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2012.
2. Data laporan keuangan tahunan selama kurun waktu 2012 sampai dengan 2016.

Selain menggunakan data sekunder, peneliti juga menggunakan metode studi pustaka yaitu mencari data variabel-variabel yang bersifat teoritis untuk mendukung penelitian ini.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu suatu analisis data yang diperlukan terhadap data yang diperoleh dari hasil responden yang diberikan, kemudian dilakukan analisa berdasarkan metode statistik dan data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel untuk mempermudah dalam menganalisa.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Metode dengan analisis deskriptif merupakan metode analisis

dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap data-data variabel penelitian yang akan kita gunakan dalam penelitian.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010, p. 147). Tolak ukur dari pendeskripsian ini adalah dengan pemberian angka, baik dalam jumlah maupun prosentase. Menurut (Santoso, 2014, p. 3) *statistic descriptive* adalah statistik yang berusaha untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-rata, seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data dan sebagainya. Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel penelitian, dalam penelitian ini variabel penelitian yang diamati yaitu penjualan, perputaran piutang, likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Santoso, 2014, p. 349) menyatakan bahwa sebuah model regresi akan dilakukan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Sehingga sebelum sebuah model digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa

dikenal dengan asumsi klasik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa pengujian beberapa asumsi klasik dengan SPSS yakni sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut (Priyatno, 2014, p. 33) bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal pada output yang memberikan penjelasan dalam bentuk grafik histogram, akan membentuk sebuah kurva yang jika dilihat akan membentuk seperti gunung atau lonceng. Pengujian yang lain juga dapat digunakan dengan metode grafik normal probability plot dalam program SPSS. Menurut (Santoso, 2014, p. 341) dalam metode grafik normal probability plot ini, jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak disekitar garis lurus.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut (Wibowo, 2012, p. 101) adalah digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time-series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Uji ini dapat dilakukan dengan beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi tersebut, penulis dalam penelitian ini menggunakan salah satu uji autokorelasi yakni yang digunakan adalah metode *Durbin-Watson*. Autokorelasi diuji dengan cara melihat besarnya nilai D-W (*Durbin-Watson*) sebagai berikut :

1. Bila nilai D-W lebih besar dari batas atas (d_U), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Berarti tidak ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai D-W lebih rendah dari batas bawah (d_L), maka koefisien autokorelasi sama lebih besar nol. Berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai D-W terletak diantara batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L), maka tidak dapat disimpulkan.

Nilai kritis yang digunakan adalah *default* SPSS = 5%. Cara yang lain adalah dengan menilai tingkat probabilitasnya jika $> 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya. Metode Durbin Watson yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menilai tingkat probabilitas pada hasil uji Durbin Watson dengan menggunakan SPSS.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikorelarity menurut (Nugroho, 2011, p. 101) bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (independent) pada model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal atau memiliki koefisien korelasi yang tidak sama dengan nol terhadap variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya, yaitu dengan melihat variance inflation factor (VIF). Dimana tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$) dan

menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai cut-off yang umum dipakai menurut(Nugroho, 2011, p. 102)adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut(Wibowo, 2012, p. 93), pengujian heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Jika variabel tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda dinamakan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk pengujian ini, metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji Park Glejser dan Scatterplot yang dapat diaplikasikan di SPSS versi 22. Uji Park Glejser yang dilakukan dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi > nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta poin-poin atau titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Uji Pengaruh

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Menurut(Wibowo, 2012, p. 126)model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih

variabel independen dengan variabel dependennya. Penggunaan model regresi sebagai alat uji akan memberikan hasil yang baik jika dalam model tersebut, data yang digunakan memiliki tipe data berskala interval atau rasio data memiliki distribusi normal, memenuhi uji asumsi klasik.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh penjualan, perputaran piutang, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

a = Konstanta

b₁ = koefisien Kebijakan Hutang

b₂ = koefisien Kebijakan Investasi

X₁ = Kebijakan Hutang

X₂ = Kebijakan Investasi

e = error

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen yakni dalam penelitian ini kebijakan hutang dan kebijakan investasi terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni :

1. Uji t (Secara Parsial)

Menurut(Nugroho, 2011, pp. 100-101)uji hipotesis parsial untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau per variabel dengan uji t. Langkah-langkah dalam uji hipotesis parsial adalah sebagai berikut :

1. Menentukan rumusan hipotesis

H_0 = kebijakan hutang dan kebijakan investasi secara individual (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a = kebijakan hutang dan kebijakan investasi secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Menentukan *level of significant*, dengan $\alpha = 0,05$.

3. Tingkat pengujian :

Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Menentukan nilai t_{hitung} ,

5. Menentukan H_0 diterima atau ditolak, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yang didapatkan pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai $df = N - k$.

6. Menarik kesimpulan.

2. Uji F (simultan)

Menurut(Nugroho, 2011, pp. 99-100) uji hipotesis simultan

digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan atau bersama-sama variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat dengan uji F.

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Menentukan rumusan hipotesis

H_0 = kebijakan hutang dan kebijakan investasi secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a = kebijakan hutang dan kebijakan investasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Menentukan *level of significant*, dengan $\alpha = 0,05$.

3. Tingkat pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Menentukan nilai F_{hitung} ,

5. Menentukan H_0 diterima atau ditolak, dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yang didapatkan pada tingkat signifikan 5% dengan nilai $df(N1) = k-1$ pembilang = k dan dk penyebut $df(N2) = N - k$ dimana k = variabel bebas.

6. Menarik kesimpulan.

3. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) menurut (Nugroho, 2011, p. 93) digunakan untuk melihat bagaimana keterhubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji R^2 bertujuan untuk menunjukkan erat

atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji ini menjelaskan hubungan antara variabel dan adanya faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut.

Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan persentase perubahan Y yang bias diterangkan oleh X melalui hubungan X dan Y.

Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Apabila $R^2 = 0$ maka menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan apabila R^2 semakin kecil mendekati nol, maka semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti penulis bertempat di Pusat Informasi dan Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, Kantor Cabang Batam, dengan alamat Kompleks Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No.11, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456, Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mar 2018	Apr 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018	Agus 2018
1	Pengajuan Judul	■					
2	Pengajuan Referensi		■				
3	Bab I		■				
4	Bab II			■			
5	Bab III			■			
6	Pengumpulan Data				■		
7	Pengolahan Data				■		
8	Bab IV					■	
9	Bab V						■
10	Pengumpulan Skripsi						■